

Upaya Meningkatkan Bacaan dan Gerakan Sholat pada Anak dengan Metode Demonstrasi

Kurniawati¹⁾, Muhammad Andi Septiadi²⁾

¹⁾Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
e-mail: kurniawatikarin@gmail.com

²⁾Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: didinkomaruddin@uinsg.ac.id

Abstrak

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan di kampung sindang sari yang ditekankan kepada upaya dalam meningkatkan bacaan dan gerakan sholat dengan metode demonstrasi pada tingkat sekolah dasar/Ibtidaiyah (SD/MI) maupun tingkat (SMP/MTs). Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan sholat pada anak di kampung sindang sari. Sosialisasi Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan ceramah, diskusi, tanya jawab serta dilanjutkan dengan demonstrasi. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas shalat yang benar adalah melakukan pembagian kelompok terlebih dahulu, kemudian peneliti mengamati dan membenarkan gerakan dan bacaan shalat yang baik dan benar serta mencontohkan gerakan shalat kepada anak-anak. Selanjutnya peneliti menginstruksikan kepada anak-anak agar shalat mengeraskan bacaan shalat baik imam maupun makmum. Dengan adanya penelitian ini maka penggunaan metode demonstrasi dalam upaya meningkatkan bacaan dan gerakan shalat pada anak terdapat perubahan dari segi bacaan serta gerakan.

Kata kunci : pendidikan, bacaan, gerakan, metode demonstrasi

Abstract

The socialization activities carried out in the Sindang Sari village were emphasized on efforts to improve reading and prayer movements with demonstration methods at the elementary/Ibtidaiyah (SD/MI) and (SMP/MTs) levels. The purpose of this study was to determine the extent of the ability to pray in children in the Sindang Sari village. Socialization This research uses a descriptive method by using a lecture approach, discussion, question and answer and followed by demonstration. Efforts are made to improve the quality of the correct prayer is to divide the group first, then the researcher observes and justifies the movement and reading of the prayer that is good and correct and exemplifies the prayer movement to the children. Furthermore, the researcher instructed the children to pray loudly reading the prayer both the priest and the congregation. With this research, the use of the demonstration method in an effort to improve reading and prayer

movements in children has changed in terms of reading and movement. Socialization activities carried out in Sindang Sari village are emphasized on efforts to improve reading and prayer movements with demonstration methods at the elementary school level /Ibtidaiyah (SD/MI) and level (SMP/MTs). The purpose of this study was to determine the extent of the ability to pray in children in the Sindang Sari village. Socialization This research uses a descriptive method by using a lecture approach, discussion, question and answer and followed by demonstration. Efforts are made to improve the quality of the correct prayer is to divide the group first, then the researcher observes and justifies the movement and reading of the prayer that is good and correct and exemplifies the prayer movement to the children. Furthermore, the researcher instructed the children to pray loudly reading the prayer both the priest and the congregation. With this research, the use of the demonstration method in an effort to improve reading and prayer movements in children has changed in terms of reading and movement.

Keyword: *education, reading, movement, demonstration method.*

A. PENDAHULUAN

Dalam dunia Pendidikan islam terdapat beberapa mata pelajaran salah satunya pendidikan agama islam (PAI). Salah satu sub pokok atau materi yang dibahas dalam mata pelajaran PAI adalah ibadah sholat.

Sholat termasuk kewajiban bagi setiap orang yang beragama islam. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Quran surat Adz-Dzariyat ayat 56 yang berisikan tentang sholat merupakan salah satu ajaran islam yang diwajibkan dan paling utama.

Dalam ajaran islam sholat merupakan tiang agama yang jika ditinggalkan akan berdosa baik bagi laki-laki maupun perempuan. Maka dari itu hendaknya kebiasaan melaksanakan sholat harus ditanamkan sejak dini agar anak-anak terbiasa melakukannya tanpa ada keterpaksaan. (Zakiah Daradjat 1996 :86)

Dengan adanya pendidikan sholat ini maka diharapkan pesesrta didik dapat melaksanakan sholat dengan tertib, benar dan bisa menghayati setiap bacaan dan gerakan sholat yang akhirnya akan terbiasa melakukannya dalam melaksanakan sholat maupun ibadah lainnya.

pada masa sekarang jika diperhatikan pendidikan agama pada anak sangat memprihatinkan. Contohnya seperti mengerjakan sholat 5 waktu, mereka hanya tau namun tidak mengerti bagaimana bacaan, gerakan dan tata cara mengerjakan sholat dengan baik dan benar. Bahkan yang sering terjadi dikalangan anak-anak pada masa sekarang ini mereka hanya mengatas namakan sholat berjamaah di masjid namun pada kenyataannya mereka hanya datang untuk bermain-main dan mengganggu orang lain yang sedang melaksanakan sholat.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas bacaan dan gerakan sholat pada anak agar melaksakan sesuai dengan yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW.

B. METODE PENGABDIAN

Sosialisasi Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan ceramah, diskusi, tanya jawab serta dilanjutkan dengan demonstrasi.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pada langkah awal yang dilakukan yaitu sosialisasi dengan mengunjungi beberapa rumah orang tua di kampung sindang sari. Terdapat beberapa orang tua yang mengeluhkan bacaan dan gerakan shalat pada anak masih sangat memerlukan bimbingan. Karena dikampung sindang sari anak-anak setingkat Sekolah dasar atau Ibtidaiyah (SD/MI) serta tingkat sekolah menengah pertama atau tsanawiyah (SMP/MTs) itu sendiri guru hanya mengajarkan mengaji saja sedangkan untuk sholat anak-anak tidak ada yang mengajarkan. Jadi beberapa orang tua meminta bantuan agar anak-anaknya diajarkan dan dibimbing bagaimana belajar gerakan dan bacaan sholat yang baik dan benar sesuai ajaran Rasulullah SAW.

Langkah selanjutnya peneliti mengarahkan agar anak-anaknya melaksanakan sholat berjamaah. peneliti memperhatikan bagaimana tata cara anak-anak tersebut melaksanakan sholat. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kecakapan anak dalam melaksanakan sholat.

Setelah menyaksikan bagaimana anak-anak melaksanakan sholat, terdapat beberapa anak yang sholatnya main-main, tidak serius, serta bacaan dan gerakan masih belum sesuai ajaran. Maka dari itu untuk mengefektifkan shalat jamaah ini maka peneliti membagi menjadi 2 kelompok yang terbagi dari kelompok anak-anak dan remaja. Adapun sosialisasi yang diberikan oleh peneliti kepada anak-anak di kampung sindang sari, yaitu :

Pertama, menjelaskan keutamaan sholat serta menjelaskan bahwa amal yang pertama di hisab adalah sholat

Kedua, menjelaskan kepada anak-anak bahwa apabila sholat main-main sama saja seperti memainkan Allah SWT

Ketiga, menjelaskan bahwa apabila seseorang hendak dewasa atau baligh maka segala perbuatannya akan dicatat baik amal yang baik atau buruk.

Keempat, mengingatkan kepada anak-anak bahwa pedihnya adzab Allah jika melalaikan atau meninggalkan sholat. sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Quran surat Al-Mursalat ayat 48-49.

Saat ini pengetahuan anak-anak masih sangat kurang mengenai pendidikan agama dan perlu bimbingan dari orang tua maupun guru agar anak memiliki pengetahuan yang luas mengenai ilmu agama.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama pembelajaran shalat melalui pembiasaan yang biasanya dilakukan oleh anak-anak tidak sedikit langkah-langkah yang harus dilatih dan dibenarkan oleh peneliti agar anak paham dan hafal bagaimana aturan yang telah ditetapkan oleh agama dalam shalat.

Terdapat beberapa upaya peneliti agar anak-anak bisa menguasai tata cara shalat yang benar dan bacaan yang baik yaitu Seperti melakukan praktek shalat setiap hari nya dengan membagi kedalam beberapa kelompok.

Setiap kelompok terdiri dari 3 orang anak, yang dilaksanakan setiap harinya bergantian. Kemudian peneliti mengetes bacaan sholat satu persatu selanjutnya membenarkan gerakan yang masih belum benar semabari peneliti menccontohkan bagaimana gerakan shalat yang benar.

Untuk lebih mengefektifkan dan mengetahui sudah sejauh mana kemampuan bacaan sholat anak-anak maka peneliti berinisiatif untuk sholat berjamaah menggunakan suara baik imam maupun makmum. Agar anak-anak bisa hafal bagaimana bacaan yang benar dan baik itu. Sedangkan pada tingkat remaja peneliti mengambil inisiatif untuk sholatnya ditempat yang terpisah namun harus ada salah satu yang menjadi imam. Dengan menggunakan metode demonstrasi pada sholat berjamaah ini terlihat perubahan yang cukup signifikan dalam pelaksanaan shalat pada anak-anak dan remaja.

Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Masdiam (2018) Dari hasil observasi yang dilakukan ditemukan bahwa metode demonstrasi dengan cara mempraktekkan kepada anak-anak sudah menunjukkan perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya. Anak-anak sudah mulai aktif dan mengerti penjelasan guru. Bahkan anak-anak sudah mampu mempraktekkan gerakan dan bacaan sholat walaupun masih ada beberapa orang siswa yang belum bisa mempraktekkan dengan benar.

Kemudian Hal ini dibuktikan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Ainul hasanah yang mempraktekkan dan diikuti oleh siswa beberapa kali dengan menggunakan metode demonstrasi, Pada waktu proses pelaksanaan, ada sebagian anak yang sudah bisa mengikuti bacaan dan gerakan yang dipraktikkan oleh guru, ada yang sama sekali belum bisa, dan ada anak yang sudah bisa melakukan tanpa contoh dari guru.

penelitian selanjutnya yang dibuktikan oleh Muhammad Yusuf, Muhammad Ali, Desni Yuniarni dalam hasil persentase kemampuan untuk mendirikan sholat pada anak-anak berusia 5-6 tahun yang menggunakan metode demonstrasi pada tahap pertama anak sudah mampu menyebutkan setiap nama gerakan sholat, pada tahap kedua anak-anak sudah dapat mempraktekkan tiap gerakan sholat serta bacaanya, dan pada tahap ketiga anak sudah mampu melaksanakan salat dengan tertib.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan bacaan dan gerakan sholat dengan metode demonstrasi berpengaruh terhadap perkembangan bacaan dan gerakan sholat anak yang benar dan baik.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil sosialisasi ke masyarakat setempat di kampung sindang sari dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan bacaan dan gerakan sholat menggunakan metode demonstrasi yaitu dengan mengetes bacaan sholat satu persatu setelah itu dilanjut dengan memperagakan gerakan sholat yang baik dan benar. Kemudian dilanjut sholat berjamaah yang dilakukan dengan mengeraskan suara bacaan sholat baik imam maupun makmum.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, sebagai guru maupun orang tua hendaknya memperhatikan anak tidak hanya dalam pendidikan umum tetapi juga dalam pendidikan agama, karena dengan pendidikan agama sejak dini anak akan mendapat bekal untuk masa depan baik agama maupun akhirat.

F. DAFTAR PUSTAKA

Hasanah, Ainul. (2018). Mengajarkan Shalat Pada Anak Melalui Metode Demonstrasi, Tanya Jawab, Dan Pembiasaan. Al Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education. VOL. 2 (1), 13-15.

Herdianti, dkk. (2020). Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Salat Pada Anak Usia Dini. Nanaeke. 3(2), 82-87.

Ismayah, Nurul. (2021). Peran Guru Dalam Pembelajaran Praktik Shalat Melalui Pembiasaan Perilaku Di Paud. Journal of Islamic Early Childhood Education. 2(1), 43-45.

Masdiam. (2018). Upaya Peningkatan Hasil Belajar PAI Tentang Shalat Dengan Metode Demonstrasi Melalui Bimbingan Teknis Bagi Siswa Kelas III SDN 004 Rambah

Samo Tahun Pelajaran 2016/2017. *Indonesian Journal of Basic Education*. 1(2), 123-127.

Sa'adah, Siti. (2021). Kemampuan Mempraktekkan Bacaan Salat Siswa Kelas 4 Sdn-5 Telangkah, Katingan Hilir, Katingan. <http://sosains.greenvest.co.id>. 1(6), 510-512.

Zakiah Daradjat, 1996, *Shalat: Seni Pendidikan dan Keimanan untuk Anak-Anak*. CV. Ruhama, Jakarta.